

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI
MELALUI MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS VII-2 DI SMPN 25
PEKANBARU**

SKRIPSI

**OLEH :
CHELSI PRESSILIA
NPM 156610987**

Dosen Pembimbing

**Drs. Zulraflı, M.Pd
NPK. 890102131
NIDN. 1026116301**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019

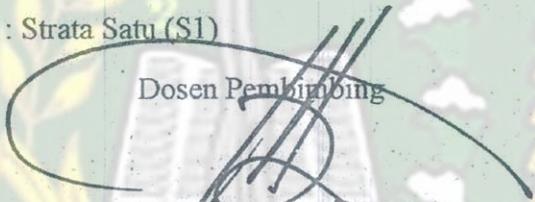
PENGESAHAN SKRIPSI
JUDUL

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH BOLA VOLI
MELALUI MODIFIKASI ALAT PADA SISWA KELAS VII-2 DI SMPN 25
PEKANBARU

Dipersiapkan Oleh :

Nama : CHELSI PRESSILIA
NPM : 156610987
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Dosen Pembimbing


Drs. Zulratli, M.Pd
NPK. 890102131
NIDN. 1026116301

Mengetahui,
Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN. 000710705



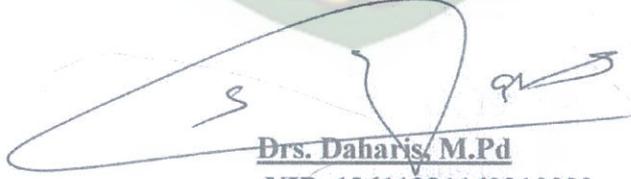
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : CHELSI PRESSILIA
NPM : 156610987
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kels VII-2 Di SMPN 25 Pekanbaru

Disetujui Oleh
Pembimbing Utama


Drs. Zulrafi, M.Pd
NPK. 890102131
NIDN. 1026116301
Mengetahui,

Ketua program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231160210022
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : CHELSI PRESSILIA
NPM : 156610987
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan *Servis* Bawah bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 di SMPN 25 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,


Drs. Zulrafi, M.Pd
NPK. 890102131
NIDN. 1026116301

ABSTRAK

Chelsi Pressilia. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 di SMPN 25 Pekanbaru .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII-2 di SMPN 25 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan PTK. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa, kemudian sampel yang di ambil adalah keseluruhan dari populasi yang berjumlah 34 siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data pada pelaksanaan siklus I terdapat 26 siswa yang mencapai nilai KKM (76%), dan 8 siswa yang belum mencapai nilai KKM (24%). Maka penelitian ini dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah 28 siswa yang mencapai nilai KKM (82%) dan 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM (18%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan *servis* bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII-2 di SMPN 25 Pekanbaru.

Kata kunci : Modifikasi Alat, Keterampilan *Servis* Bawah.

ABSTRACT

Chelsi Pressilia. 2019. Efforts to Improve Volley Ball Service Skills through Tool Modifications in Class VII-2 Students at SMP 25 Pekanbaru.

The purpose of this research is to improve the service skills under volleyball through modification of tools in class VII-2 students at SMPN 25 Pekanbaru. This type of research is PTK. The population in this study amounted to 34 students, then the sample taken was the whole of the population of 34 students. Based on the results of data processing in the implementation of the first cycle there were 26 students who achieved the KKM value (76%), and 8 students who had not yet achieved the KKM value (24%). So this study continued with the implementation of the second cycle and the results increased with the number of 28 students who achieved the KKM value (82%) and 6 students who had not yet achieved the KKM value (18%). Thus it can be concluded that there is an increase in service skills under volleyball through modification of tools in class VII-2 students at SMP 25 Pekanbaru.

Keywords: Tool Modification, Lower Service Skills.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : CHELSI PRESSILIA
NPM : 156610987
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pembimbing Utama : Drs. Zulraflı, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 Di SMPN 25 Pekanbaru

No	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	11-10-2018	ACC Judul Proposal	
2.	11-01-2019	Perbaikan Pendahuluan	
3.	31-01-2019	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, kutipan, populasi sampel, RPP	
4.	14-02-2019	Perbaiki hipotesis tindakan, perbaiki teknik pengumpulan data	
5.	18-02-2019	Perbaiki latar belakang, hipotesis tindakan	
6.	28-05-2019	ACC untuk di seminarkan	
7.	15-06-2019	Ujian seminar proposal	
8.	25-06-2019	Perbaikan proposal	
9.	07-08-2019	Pengurusan surat riset	
10	28-08-2019, 04-09-2019	Pelaksanaan penelitian	
11.	22-10-2019	Perbaiki daftar isi, perbaiki data siklus I dan siklus II, penulisan, kutipan, grafik	
12.	12-11-2019	ACC untuk ujian skripsi	

Pekanbaru, April 2019

Wakil Bidang Akademik FKIP



Dr. Sri Amnah, S.Ed., M.Pd

NIP. 19611231160210022

NIDN. 000710705

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHELSI PRESSILIA
NPM : 156610987
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 Di SMPN 25 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat
2. Penulisan yang saya buat murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen yang telah diajukan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan skripsi yang merupakan duplikat yang merupakan duplikat skripsi orang lain maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Nov 2019
Yang bersangkutan



CHELSI PRESSILIA
CHELSI PRESSILIA
NPM 156610987

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikumWr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpah rahmat dan karunia-Nya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul :**“Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Bola Plastik Pada Siswa Kelas VII-2 Di SMPN 25 Pekanbaru”**

Penulisan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang di miliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Drs. Daharis M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

2. Ibu Merlina Sari S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Penjaskesrek Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Zurafli M.Pd selaku pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Penguji sekalian.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang di sengaja maupun tidak di sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNAYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Metode Pembelajaran	7
2. Pengertian Modifikasi Dalam Pembelajaran.....	8
3. Hakikat Kemampuan Servis Bawah.....	10

B. Kerangka Pemikiran.....	14
C. Hipotesis Tindakan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	20
C. Pengembangan Instrumen	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Data.....	25
B. Analisis Data	29
C. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

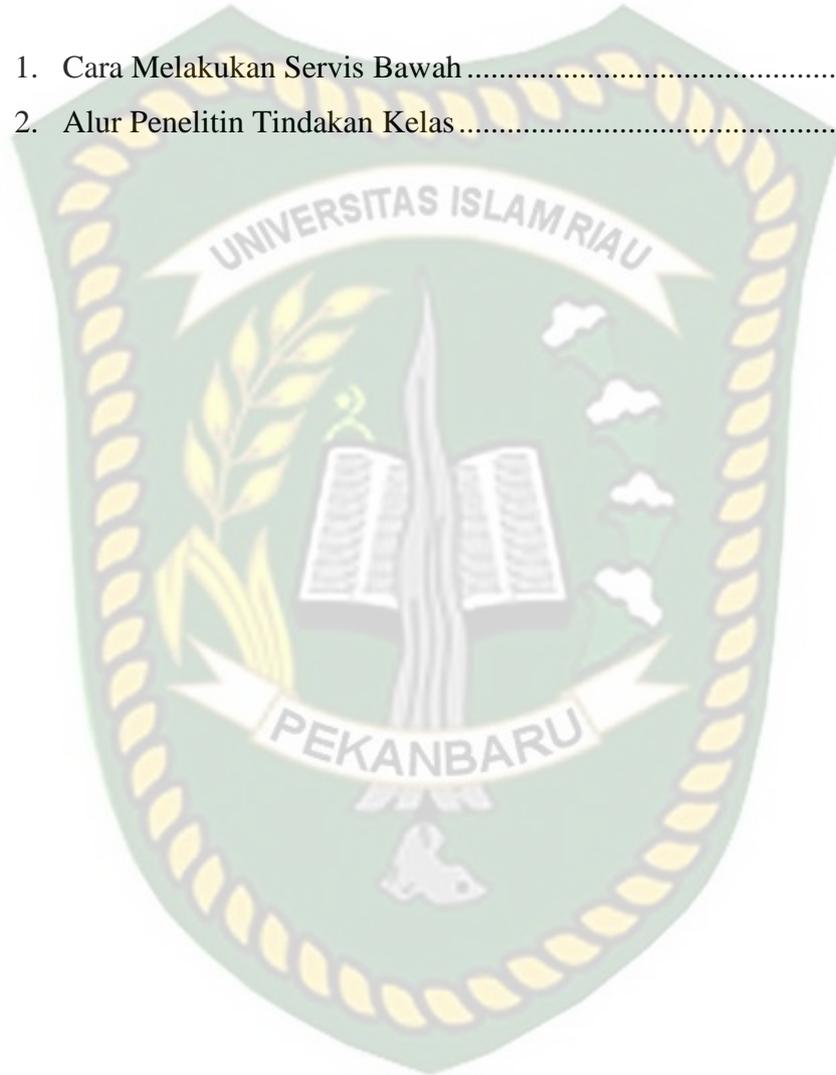
Tabel	Halaman
1. Rubrik penilaian unjuk kerja servis bawah bola voli.....	21
2. Interval Kategori Kemampuan Servis Bawah	24
3. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I.....	26
4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II	28
5. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU	32

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Cara Melakukan Servis Bawah	14
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	16



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Tes Siklus I.....	26
2. Histogram Tes Siklus II.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Siklus I.....	37
2. Data Siklus II	38
3. Pencarian Penilaian Siklus I.....	39
4. Pencarian Penilaian Siklus II	41
5. Analisis Statistik Siklus 1	43
6. Analisis Statistik Siklus 2	44
7. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	45
8. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus II	46
9. RPP dan Silabus	47
10. Dokumentasi Penelitian	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan tentang problem manusia dan kehidupan. Tujuan pendidikan jasmani terdiri dari empat ranah, yakni: jasmani, psikomotorik, afektif, dan kognitif. Keempat ranah tersebut merupakan tujuan sementara jika di pandang bahwa pendidikan jasmani itu merupakan bagian integral dari pendidikan dan tujuan pendidikan itu merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan.

Dalam undang-undang No 3 Tahun 2005 pasal 25 ayat 5 yang berbunyi : Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilakukan secara teratur, bertahap, dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa olahraga dalam dunia pendidikan dilakukan dengan memperhatikan setiap tahap perkembangan anak didik. Guru olahraga sebagai pengajar di tuntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan membuat peserta didik dapat menguasai setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Tujuan umum pendidikan jasmani di Sekolah adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Dalam pendidikan jasmani banyak diajarkan teknik dasar olahraga. Salah satu olahraga tersebut adalah permainan bola voli. Permainan bola voli ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (setter), spiker (smash), libero, dan defender (pemain bertahan). Tossier atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk

mengumpangkan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. Spiker bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. Libero adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh men-smash bola ke seberang net.

Untuk dapat memainkan permainan ini terdapat beberapa gerakan dasar yaitu servis, *passing*, blok, dan smash. Ke semua gerakan tersebut merupakan unsur penting dalam permainan bola voli. Servis berguna untuk memulai permainan dan juga berguna sebagai serangan awal. Terdapat dua jenis servis secara umum yaitu servis atas dan servis bawah.

Servis bawah merupakan servis yang sering digunakan oleh pemain pemula. Servis ini dilakukan dengan memukul bola dari arah bawah dengan menggunakan tangan yang dirapatkan jari-jarinya. Ditinjau dari segi tingkat kesulitan, servis bawah lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan servis atas. Akan tetapi bagi pemain yang belum pernah atau baru mengenal permainan bola voli, servis bawah juga akan sulit untuk dilakukan.

Sekolah pendidikan menengah pertama (SMP) siswa mulai diajarkan bagaimana teknik servis bawah yang benar. Guru olahraga akan mengajarkan bagaimana cara melakukan servis bawah permainan bola voli dengan memperhatikan teknik yang benar tahap demi tahap. Banyak diantara siswa yang belum mengenal bola voli akan bosan karena cukup sulit dilakukan. Pemilihan metode latihan yang tepat akan membuat belajar servis bawah tidak lagi membosankan.

KKM di sekolah SMPN 25 Pekanbaru adalah dengan nilai minimum nya 75, untuk mencapai taraf ketuntasan yang akan di peroleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Setiap guru akan memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang di miliki siswa untuk meningkatkan kualitas gerak yang baik dan benar di miliki siswanya.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SMPN 25 Pekanbaru, maka di temukan fenomena sebagai berikut: masih ada di antara siswa yang kurang memahami teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli, masih ada di antara siswa yang belum memiliki koordinasi gerakan servis bawah dalam permainan bola voli, belum adanya penerapan guru menggunakan modifikasi alat untuk meningkatkan keterampilan servis bawah siswa, belum tercapainya KKM servis bawah bola voli.

Maka dari hasil observasi tersebut peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 SMPN 25 Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada diantara siswa kurang memahami teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.
2. Masih ada di antara siswa yang belum memiliki koordinasi gerakan servis bawah dalam permainan bola voli.

3. Belum adanya penerapan guru menggunakan modifikasi untuk meningkatkan keterampilan servis bawah siswa.
4. Belum tercapainya KKM pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di lapangan, peneliti hanya membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya pada : Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 SMPN 25 Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII-2 SMPN 25 Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

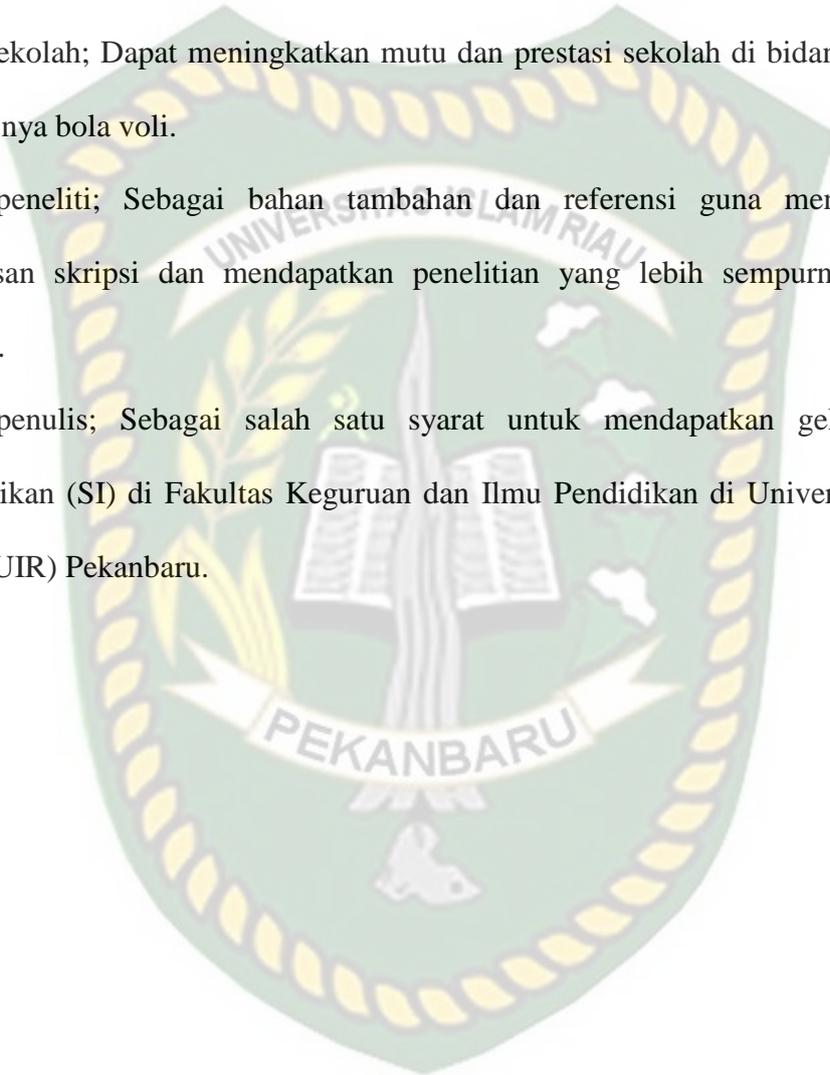
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis bawah melalui modifikasi alat dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII-2SMPN 25 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi siswa; Dapat menambah motivasi dan meningkatkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga bola voli.

- b. Bagi guru; Dapat dijadikan referensi agar dapat lebih mudah mengajarkan teknik dan latihan bola voli, dan mengembangkan bakat anak didiknya khususnya dalam bidang olahraga bola voli.
- c. Bagi sekolah; Dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah di bidang olahraga khususnya bola voli.
- d. Bagi peneliti; Sebagai bahan tambahan dan referensi guna menyelesaikan penulisan skripsi dan mendapatkan penelitian yang lebih sempurna di masa datang.
- e. Bagi penulis; Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (SI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Hakikat Metode Pembelajaran

Sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi siswa, Bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat di terapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar siswa.

Ega (2013:58) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Suparman 1997 (Ega 2013:58) strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan cara mengorganisasikan materi pembelajaran peserta didik peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Barbara (2004:27) servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai permainan. Ada beberapa jenis servis, 2 diantaranya adalah 2 jenis servis dasar, servis underhand (tanganbawah) dan overhand floater (mengambang). Setiap pemain harus menguasai 2 jenis servis dasar ini.

Menurut Djamarah (2010:72) metode dalam pengajaran memiliki beberapa kedudukan, yaitu:

- a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik. Motif-motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu, metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.
- b. Metode sebagai strategi pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya di sebut metode mengajar. Dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah suatu cita-cita yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sehingga dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan metode yang tepat akan membuat materi pelajaran cepat terserap, selain itu proses pembelajaran akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Pengertian modifikasi dalam pembelajaran

Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani penulis anggap penting untuk diketahui oleh para guru pendidikan jasmani. Diharapkan mereka dapat menjelaskan pengertian dan konsep modifikasi, menyebutkan apa yang di modifikasi dan bagaimana cara memodifikasinya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis modifikasi, menerapkan contoh-contoh analisis modifikasi.

Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktifitas pembelajaran yang diberikan guru mulai awal hingga akhir pelajaran. Selanjutnya guru-guru penjas juga harus mengetahui apa-apa saja yang bisa dan harus di modifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya.

Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga anak merasa senang mengikuti pelajaran penjas yang diberikan.

Lutan (1988), menyatakan modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar:

- a. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- b. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- c. Siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Menurut **Aussie (1996)**, pengembangan modifikasi di Australia dilakukan dengan pertimbangan:

- a. Anak-anak belum memiliki kematangan fisik dan emosional seperti orang dewasa.
- b. Berolahraga dengan peralatan dan peraturan yang di modifikasi akan mengurangi cedera pada anak.
- c. Olahraga yang di modifikasi akan mampu mengembangkan keterampilan anak lebih cepat di banding dengan peralatan standar untuk orang dewasa.

- d. Olahraga yang di modifikasi menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada anak-anak dalam situasi kompetitif.

Dengan melakukan modifikasi, guru pendidikan jasmani akan lebih mudah menyajikan materi pelajaran yang sulit menjadi lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus takut kehilangan makna dan apa yang akan diberikan. Anak akan lebih banyak bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang di modifikasi.

3. Hakikat Kemampuan Servis Bawah

1. Pengertian Servis Bawah

Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, olahraga bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang diajarkan di sekolah. Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang diajarkan, salah satunya adalah servis. Terdapat beberapa penjelasan tentang servis dari para ahli dan akan diuraikan sebagai berikut.

Servis bawah adalah cara melakukan pukulan dari daerah servis memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menyajikan bola ke daerah lawan dalam permainan. Menurut Syariffudin dalam buku Sukirno dkk (2012:16) yang di maksud dengan servis bawah merupakan penyajian bola yang dilakukan dengan menggunakan gerakan tangan yang diluruskan dan mengayunkan tangan dari belakang ke depan melauai samping badan, di mana salah satu tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan lalu di pukul.

Selanjutnya Dieter (2011:8) servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula servis ini hanya di anggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar

bola untuk memulai permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata ampuh untuk menyerang. Jadi, teknik dasar ini tak boleh diabaikan, dan harus di latih dengan baik terus menerus.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa ketika melakukan servis bawah bola voli, seorang pemain harus memperhatikan hal hal yang paling sering menggagalkan servis. Faktor tersebut harus diminimalisir agar setiap servis yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan semakin kecil terjadi kesalahan maka tingkat keberhasilan servis akan semakin besar pula.

Ahmadi (2007:20) menjelaskan servis adalah pukulan bola yang dilakukan dibelakang garis akhir lapangan permainan, melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan permainan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka setiap pukulan harus : a) meyakinkan b) terarah c) keras dan d) menyulitkan lawan.

Sementara itu Tamat (2002:4.56) menjelaskan servis bawah bukan hanya sekedar tanda memulai permainan, tetapi lebih dari itu servis bawah juga merupakan serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Sebab, dengan servis yang baik mungkin saja bisa langsung mematikan lawan, atau setidaknya mempersulit lawan untuk menyusun serangan balik.

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa servis bawah merupakan bentuk serangan awal dan sekaligus cara untuk memulai permainan bola voli. Servis yang dilakukan dengan baik dan penempatan bola yang akurat dapat

memberikan peluang untuk menghasilkan angka atau paling tidak dapat mempersulit tim lawan dalam menyusun serangan.

Tamat (2002:4.57) Servis tangan bawah ini dilakukan dengan cara memukul bola yang dilambungkan dengan tangan. Pada waktu bola dilambungkan berada didepan setinggi pinggang, tangan diayunkan dari belakang kedepan dan siap memukul bola. sikap tangan saat mengenai bola harus ditegangkan, agar menghasilkan pantulan yang sempurna. Bola juga tangan yang memukul dalam keadaan menggenggam, yang arah genggamanya menghadap ke arah bola. setelah memukul servis, pemain harus segera maju ke arah lapangan.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa, servis bawah adalah teknik servis yang paling mudah digunakan. Teknik servis ini dilakukan dengan memukul bola pada bagian bawah bola. servis ini biasanya dilakukan oleh pemain pemula atau orang yang baru belajar bolavoli. Pukulan servis bawah juga merupakan serangan awal, oleh karena itu servis bawah harus dilakukan dengan baik dan akurat agar sulit diterima oleh lawan.

2. Teknik Servis Bawah

Melakukan servis bawah dalam permainan bolavoli tidak semudah yang dilihat. Diperlukan latihan dan juga penguasaan teknik yang benar agar servis bawah dapat terarah baik. Ketinggian servis, arah servis dan juga kekuatan servis menjadi tolak ukur keberhasilan servis bolavoli.

Menurut Roji (2008: 10) teknik servis bawah terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

Persiapan

- a. Berdiri dengan kedua kaki dalam posisi melangkah.
- b. Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan sikap badan agak condong kedepan.
- c. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah didepan badan.
- d. Jari- jari tangan yang digunakan untuk memukul bola dirapatkan.

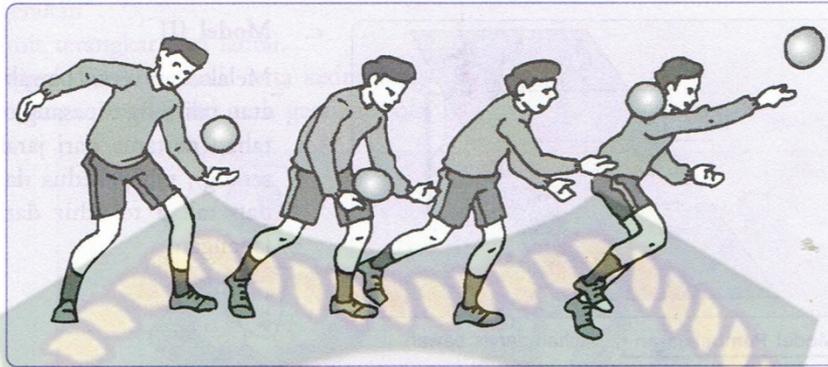
Gerakan inti

- a. Ayunkan lengan yang digunakan untuk memukul bola ke belakang bersamaan dengan berat badan dipindahkan kebelakang.
- b. Ayunkan kembali lengan yang digunakan untuk memukul bola ke depan bersamaan berat badan di pindahkan ke kaki depan dan bola sedikit dilambungkan.
- c. Pukul bola dengan telapak tangan pada bagian tengah belakang saat bola setinggi pinggang.

Gerakan akhir

- a. Ikuti gerakan badan kedepan dengan melangkah kaki belakang kedepan.

Dari pemaparan di atas, dapat dijelaskan bahwa teknik dasar servis bawah bola voli terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan persiapan berguna untuk mempersiapkan diri guna melakukan Servis bawah bola voli, tahap pelaksanaan adalah saat memukul bola agar meluncur pada sasaran yang diinginkan dan tahap lanjutan adalah tahapan gerakan setelah melakukan servis bawah dan bersiap melakukan gerakan yang lain. Untuk lebih jelas lihat gambar



Gambar1 : Cara melakukan servis bawah
Roji (2008: 10)

A. Kerangka Pemikiran

Untuk mendapatkan hasil servis bawah yang baik adalah dengan menggunakan metode belajar yang tepat agar materi tersebut dapat dikuasai dengan baik. Salah satu bentuk metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode modifikasi alat. Metode dilakukan dengan memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastic pada saat pembelajaran, yang mana pada saat pembelajaran guru memerintahkan siswa untuk melakukan servis bawah dengan 3 kesempatan. Langkah pertama siswa melakukan servis bawah di area 3 meter pertama, setelah itu siswa melakukan lagi servis bawah di area 6 meter, dan terakhir siswa melakukan servis bawah dengan jarak 9 meter.

Modifikasi alat ini bertujuan agar pembelajaran penjas tidak mengalami kebosanan, dengan melakukan modifikasi bola diharapkan siswa bersemangat dalam pembelajaran penjas. Dengan pembelajaran memodifikasi bola secara baik dan teratur diharapkan setiap siswa dapat melakukan gerakan servis bawah dengan benar. Jika metode ini dilakukan secara teratur dan benar, maka dapat disimpulkan gerakan servis bawah siswa kelas VII SMPN 25 PEKANBARU akan benar pula.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis tindakan dilakukan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Apakah melalui modifikasi alat dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli pada siswa kelas VII-2 SMPN 25 Pekanbaru.



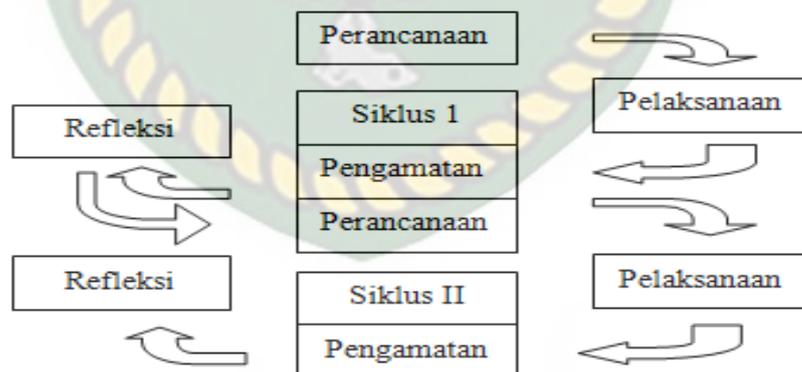
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2011:3) bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dengan demikian, jenis penelitian PTK ini adalah data yang di peroleh dari hasil penerapan metode modifikasi yang diberikan tiap siklus adalah hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil belajar atau nilai kemampuan servis bawah bola voli sebelum tindakan, siklus 1, siklus II. Data selanjutnya di olah dan di analisa yang dapat digunakan sebelum bahan refleksi pada siklus berikut:



Gambar2.Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

(Arikunto,2011:16)

1. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan peningkatan hasil servis bawah permainan bola voli dengan penerapan metode modifikasi alat siswa kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU dapat di lihat sebagai berikut:

- a. Diharapkan 80% atau nilai 75 siswa dapat melakukan aktifitas pembelajaran servis bawah bola voli.
- b. Hasil belajar siswa melebihi criteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjaskes yaitu 75.
- c. Membandingkan tingkat keberhasilan dari siklus 1 ke siklus berikutnya, apabila siklus 1 belum menunjukkan peningkatan keberhasilan pembelajaran servis bawah bola voli, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Langkah-langkah Penelitian

Siklus 1

a) Perencanaan

1. Menerapkan materi pembelajaran bola voli dengan materi servis bawah.
2. Mempersiapkan RPP dan silabus.
3. Mempersiapkan bentuk kegiatan modifikasi dan petunjuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran.
4. Mempersiapkan peralatan yang akan diperlukan.
5. Mempersiapkan lembaran penilaian.
6. Mempersiapkan lembaran observasi.
7. Mempersiapkan scenario pelaksanaan tindakan.

b) Pelaksanaan

1. Melakukan peregangan dan pemanasan.
2. Menerangkan tujuan yang akan di capai dari setiap bagian materi pembelajaran.
3. Menjelaskan pelaksanaan dari setiap bagian materi pembelajaran serta contoh pelaksanaan.
4. Siswa di minta untuk melakukan servis bawah dari jarak 3 meter pertama.
5. Siswa di minta untuk melakukan servis bawah dari jarak 6 meter.
6. Siswa di minta untuk melakukan servis bawah dari 9 meter atau garis belakang.

c) Pengamatan

1. Melakukan diagnose terhadap hasil pengamatan.
2. Mencatat hasil diagnosa yang akan dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus II.

d) Refleksi

1. Menyempurnakan system perencanaan dan penerapan pelaksanaan metode modifikasi pada materi servis bawah bola voli.
2. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siklus II.

e) Penilaian

Melakukan servis bawah dan mengamati keterampilan siswa saat melakukan servis bawah.

Data yang di peroleh baik melalui lembar pengamatan maupun hasil tes belajar kemudian di analisa, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis

deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar siswa.

Analisa data tentang aktivitas siswa dan guru berdasarkan hasil lembaran pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Analisa data tentang hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian standar ketuntasan belajar.

Siklus II

a) Perencanaan

1. Menyempurnakan system perencanaan dan pelaksanaan metode modifikasi guna meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli.
2. Mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.
3. Mempersiapkan scenario pelaksanaan metode modifikasi guna meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli.
4. Mempersiapkan lembaran penilaian.
5. Mempersiapkan lembaran observasi.
6. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siswa.

b) Pelaksanaan

1. Melakukan peregangan dan pemanasan.
2. Menjelaskan perbaikan secara umum maupun secara khusus sebagai penyempurnaan pelaksanaan metode modifikasi alat.
3. Mengamati proses pelaksanaan metode modifikasi.
4. Mencatat hasil pelaksanaannya.
5. Melakukan bimbingan secara individual.

c) Pengamatan

1. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran modifikasi.
2. Mencatat hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran servis bawah bola voli.
3. Mengefektifkan hasil observasi sebagai bahan pertimbangan perencanaan berikutnya.

d) Refleksi

1. Mentabeliskan data untuk melakukan analisis data.
2. Mempersiapkan data sebagai bahan laporan.

e) Penilaian

Melakukan tes untuk mendapatkan peningkatan hasil servis bawah bola voli dengan menerapkan metode modifikasi alat.

B. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Menurut Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU yang berjumlah 34 siswa. Yang terdiri dari 19 putra dan 15 orang putri.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Sehubungan dengan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka seluruh populasi di ambil sebagai sampel. Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat kelas VII-2 masih banyak di antara mereka yang tidak

benar melakukan servis bawah. Dengan demikian, peneliti mengambil seluruh siswa di kelas VII-2 yang berjumlah 34 siswa.

C. Pengembangan Instrumen

Adapun perangkat pembelajaran dan pengembangan instrument penelitian dalam memperoleh data adalah:

1. Perangkat pembelajaran meliputi:

- a. Silabus Pembelajaran.
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Lembaran penilaian dan observasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini maka peneliti menggunakan tes teknik tes untuk mendapatkan data, yang berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan servis bawah bola voli.

Tabel 2. Rubrik penilaian unjuk kerja servis bawah bola voli

No	Dimensi	Deskripsi Gerak	Nilai		
			1	2	3
1	Sikap Awalan Servis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemain berdiri menghadap net, kaki dalam posisi melangkah dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul, berat badan terbagi dengan seimbang. 2. Bahu sejajar, pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah. 3. Pegang bola di depan tubuh, gunakan telapak tangan terbuka dan pandangan mata ke arah bola. 			
2	Gerakan Inti Servis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesaat sebelum memukul bola, tangan yang memegang bola melepaskan bola. Ayunkan lengan ke belakang, pindahkan berat badan ke kaki belakang ayunkan lengan ke belakang. 2. Pindahkan berat badan ke kaki depan, pukul 			

		bola dengan pergelangan tangan terbuka, pukul bola pada setinggi pinggang. 3. Jatuhkan tangan yang memegang bola, pukul bola pada bagian tengah belakang dan konsentrasi pada bola.			
3	Sikap Akhir Servis	1. Ayunkan lengan ke arah bagian atas net. 2. Pindahkan berat badan ke kaki depan, perhatikan arah bola. 3. Bergerak ke lapangan pertandingan dan bersiap untuk melanjutkan permainan.			
		Skor maksimal = 9			

Masri'an (2016:21)

Kriteria Penilaian

1. Sikap Awalan Servis

Skor	Deskripsi
3	Bila melakukan keseluruhan indikator dengan benar.
2	Bila 2 dari 3 indikator di atas terpenuhi.
1	Bila 1 dari 3 indikator di atas terpenuhi.

2. Gerakan Inti Servis Bawah

Skor	Deskripsi
3	Bila melakukan keseluruhan indikator dengan benar.
2	Bila 2 dari 3 indikator di atas terpenuhi.
1	Bila 1 dari 3 indikator di atas terpenuhi.

3. Gerakan Akhir Servis bawah

Skor	Deskripsi
3	Bila melakukan keseluruhan indikator dengan benar.
2	Bila 2 dari 3 indikator di atas terpenuhi.
1	Bila 1 dari 3 indikator di atas terpenuhi.

Masri'an (2016:21)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di pakai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian guna mendapatkan informasi atau data yang objektif.

b. Kepustakaan

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang defenisi-defenisi, konsep-konsep atau pun teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti untuk dijadikan landasan dan teori dalam penelitian ini.

c. Test dan Pengukuran

Untuk melihat kemampuan siswa maka diadakan test unjuk kerja dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisa Data

Untuk melihat kemampuan siswa diadakan test unjuk kerja dalam proses pembelajaran.

a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 80% dari hasil tes atau nilai 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan servis bawah bola voli dengan benar dengan nilai minimal 75. Maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% (\text{kusumawati}(2015:130))$$

b. Indikator Kinerja

Penelitian menetapkan indicator dalam keberhasilan servis bawah bola voli adalah 75 untuk masing-masing siswa. Sedangkan indicator klasikal adalah 80% siswa mendapat nilai 75, baru di anggap berhasil. Artinya setiap siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 75, dengan demikian ketuntasan minimal pun harus paling kurang 75.

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan keterampilan *servis* bawah bola voli berdasarkan pada :

Tabel 3. Interval kategori kemampuan *Servis* Bawah Permainan Bola Voli

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	Sangat baik
2	80 – 90	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60– 69	Kurang

(Kusumawati,2015)

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2011:43)}$$

Keterangan :

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Meningkatkan Keterampilan *Servis* Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 Di SMPN 25 PEKANBARU sehingga di peroleh hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut :

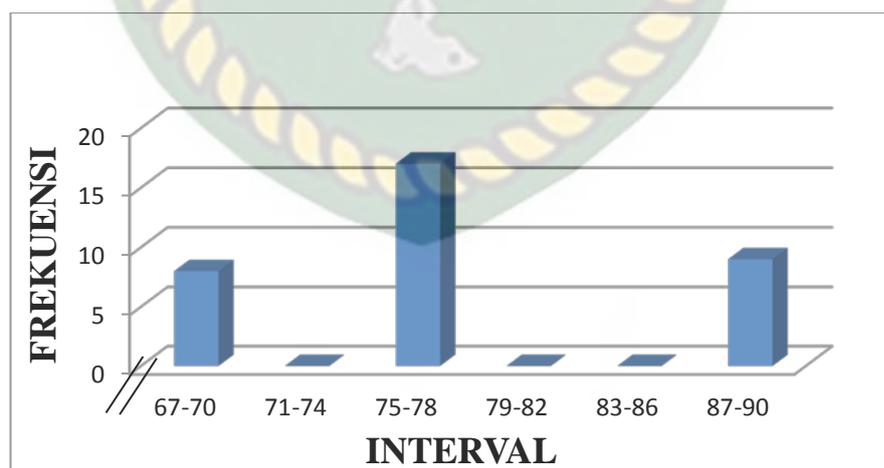
1. Data Hasil *Servis* Bawah Bola Voli Pada Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU Pada Siklus 1

Setelah dilakukan pembelajaran *servis* bawah bola voli pada kelas VII-2 SMPN 25 pekanbaru pada siklus I, diperoleh data yakni: nilai tertinggi pelaksanaan siklus I adalah 89, sedangkan nilai terendah pada siklus I adalah 67. Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus I di dapat kelas interval antara 67-70 dengan 8 siswa atau dengan nilai persentase 24%, nilai interval antara 71-74 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval antara 75-78 dengan 17 siswa atau dengan nilai persentase 50%, nilai interval 79-82 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 83-86 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 87-90 dengan 9 siswa atau dengan nilai persentase 26%, untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU Pada Siklus I

NO	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	67 – 70	8	24 %
2	71 – 74	0	0 %
3	75 – 78	17	50 %
4	79 – 82	0	0 %
5	83 – 86	0	0 %
6	87 – 90	9	26 %
Jumlah		34	100 %

Selanjutnya dari hasil distribusi data siklus I kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 1. Histogram Hasil Pembelajaran Siklus I Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU

Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, di lanjutkan pembelajaran pada siklus II.

2. Data Hasil Penilaian *Servis Bawah Bola Voli* Pada Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU Pada Siklus 1

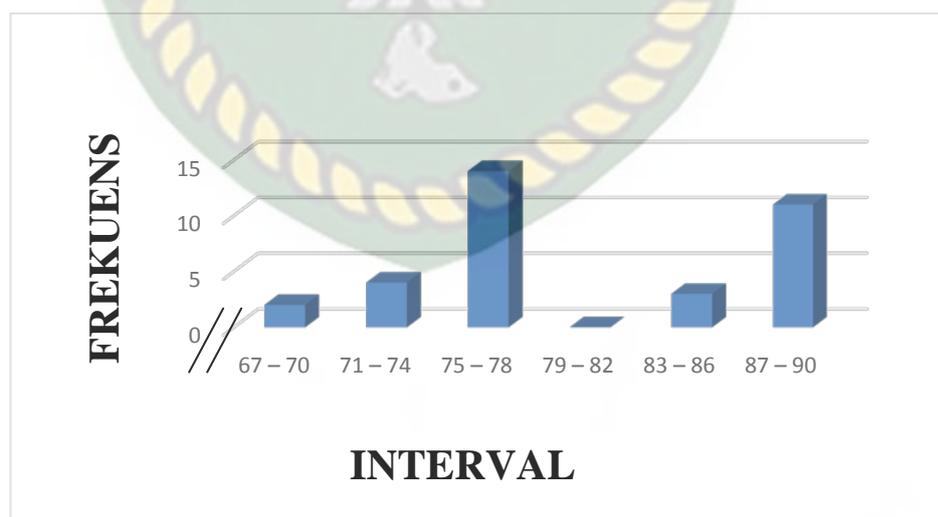
Setelah dilakukan siklus I, masih juga terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penilaian *servis* bawah pada siklus II yang bertujuan agar nilai siswa bisa mencapai target nilai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tes siklus II, di peroleh data yaitu : nilai tertinggi pelaksanaan siklus II adalah 89, sedangkan nilai terendah pelaksanaan siklus II adalah 67.

Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, antara 67-70 dengan nilai frekuensi 6 atau dengan nilai persentase 18%, nilai interval antara 71-74 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 75-78 dengan nilai frekuensi 19 atau dengan nilai persentase 56%, nilai interval 79-82 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 83-86 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 87-90 dengan nilai frekuensi 9 atau dengan nilai persentase 26%. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Penelitian Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU Pada Siklus II

NO	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	67 – 70	2	6 %
2	71 – 74	4	12 %
3	75 – 78	14	41 %
4	79 – 82	0	0 %
5	83 – 86	3	9 %
6	87 – 90	11	32 %
Jumlah		34	100 %

Selanjutnya dari hasil distribusi data siklus II kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 2. Histogram Hasil Pembelajaran Siklus II Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU

B. Analisis Data

1. Analisis *Servis* Bawah Bola Voli Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU Pada Siklus I

Berdasarkan tes penilaian *servis* bawah bola voli melalui modifikasi alat kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU pada siklus I dari 34 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 26 orang dengan persentase 76%, sedangkan 8 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 24%.

Pada sikap awalan, indikator penilaian yaitu Pemain berdiri menghadap net, kaki dalam posisi melangkah dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul, berat badan terbagi dengan seimbang, bahu sejajar, pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah. Pegang bola didepan tubuh, gunakan telapak tangan terbuka dan pandangan mata ke arah bola. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan adalah 102, dimana skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nilai tertinggi pada indikator penilaian.

Pada sikap pelaksana, indikator penilaian yaitu sesaat sebelum memukul bola, tangan yang memegang bola melepaskan bola. Ayunkan lengan kebelakang, pindahkan berat badan ke kaki belakang ayunkan lengan kebelakang. Pindahkan berat badan ke kaki depan, pukul bola dengan pergelangan tangan mengepal, pukul bola pada setinggi pinggang. Jumlah skor keseluruhan dari sikap pelaksanaan adalah 77, dimana skor 3 didapat oleh 10 siswa, skor 2 didapat oleh 23siswa, dan skor 1 didapat oleh 1 siswa.

Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu ayunkan lengan ke arah bagian atas net. Pindahkan berat badan ke kaki depan, perhatikan arah bola. Bergerak ke lapangan dan bersiap untuk melanjutkan permainan. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 61, dimana skor 3 didapat oleh 3 siswa, skor 2 didapat oleh 21 siswa, dan skor 1 didapat oleh 10 siswa.

Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VII-2 di SMPN 25 Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teknik dasar servis bawah bola voli, koordinasi gerakan sehingga siswa tidak mampu melakukan tahapan-tahapan servis bawah dengan benar, maka dari itu perlunya perbaikan terhadap pembelajaran pada servis bawah bola voli di siklus II.

2. Analisis Servis Bawah Bola Voli Kelas VII-2 di SMPN 25 Pekanbaru Pada Siklus II

Berdasarkan tes penilaian servis bawah bola voli melalui modifikasi alat kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU pada siklus II dari 34 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 32 orang dengan persentase 94%, sedangkan 2 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 6%.

Pada sikap awalan, indikator penilaian yaitu Pemain berdiri menghadap net, kaki dalam posisi melangkah dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul, berat badan terbagi dengan seimbang, bahu sejajar, pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah. Pegang bola di depan tubuh, gunakan telapak tangan terbuka dan pandangan mata ke arah bola. Jumlah skor

keseluruhan dari sikap awalan adalah 102, dimana skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nilai tertinggi pada indikator penilaian.

Pada sikap pelaksana, indikator penilaian yaitu sesaat sebelum memukul bola, tangan yang memegang bola melepaskan bola. Ayunkan lengan ke belakang, pindahkan berat badan ke kaki belakang ayunkan lengan ke belakang. Pindahkan berat badan ke kaki depan, pukul bola dengan pergelangan tangan mengepal, pukul bola pada setinggi pinggang. Jumlah skor keseluruhan dari sikap pelaksanaan adalah 7,25, dimana skor 3 didapat oleh 7 siswa, skor 2,5 di dapat oleh 3 siswa, skor 2 didapat oleh 20 siswa, skor 1,5 didapat oleh 3 siswa, dan skor 1 didapat oleh 1 siswa.

Pada sikap akhir, indikator penilaian yaitu ayunkan lengan ke arah bagian atas net. Pindahkan berat badan ke kaki depan, perhatikan arah bola. Bergerak ke lapangan dan bersiap untuk melanjutkan permainan. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 68,5, dimana skor 3 didapat oleh 6 siswa, skor 2,5 didapat oleh 1 siswa, skor 2 di dapat oleh 21 siswa, skor 1,5 di dapat oleh 4 siswa, dan skor 1 didapat oleh 2 siswa.

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siklus 1 dan 2 Keterampilan Servis Bawah Siswa Kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	26	76%	Tuntas
	8	24%	Tidak Tuntas
Siklus II	32	94%	Tuntas
	2	6%	Tidak Tuntas

C. Pembahasan

Penerapan pembelajaran *servis* bawah melalui modifikasi alat dalam proses pendidikan jasmani, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik dari pelajaran bola voli tersebut dengan melakukan *servis* bawah dengan menggunakan bola plastik siswa pun mampu dan dapat melakukan koordinasi gerakan yang baik sehingga tercapai suatu indikator penilaian yang telah ditentukan.

Penerapan dengan menggunakan modifikasi bola plastic tersebut suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Kondisi tersebut memudahkan guru untuk melakukan pengelolaan kelas sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Penerapan pembelajaran bola modifikasi ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran penjas khususnya yang

berkaitan dengan peningkatan hasil servis bawah bolavoli dan menarik siswa lebih aktif karena pembelajaran yang menyenangkan dan juga mudah bagi siswa.

Dari hasil penelitian data pada siklus I terdapat ketuntasan klasikal siswa, saat siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 26 siswa dengan persentase 76%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 8 persentase 24%.Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa dan siswi mampu melakukan teknik *servis* bawah dengan nilai minimal 75 maka kelas tersebut dinyatakan tuntas, untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali pada siklus II.

Pada hasil penelitian siklus II dimana siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 32 siswa dengan persentase 94%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa dengan persentase 6%.Di siklus II sudah terjadi peningkatan dari pada siklus I dimana siswa yang tuntas sudah 32 siswa.

Kelemahan yang terdapat pada pembelajaran *servis* bawah melalui modifikasi alat pada siklus I setelah di perbaiki pada siklus II ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran *servis* bawah melalui modifikasi alat pada siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian diatas, ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran *servis* bawah bola voli melalui modifikasi alat dapat meningkatkan keterampilan *servis* bawah pada permainan bola voli kelas VII-2 SMPN 25 PEKANBARU.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat Peningkatan Keterampilan *Servis* Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VII-2 Di SMPN 25 PEKANBARU”. Hal ini di sebabkan dari pelaksanaan siklus I terdapat 26 siswa yang mencapai nilai KKM (76%). Maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah yang di dapat yaitu 32 siswa yang mencapai nilai KKM (94%).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada para guru khususnya guru pendidikan jasmani untuk kedepannya lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Guru, harusnya lebih melihat kemampuan siswa, dan dapat memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik dari biasanya yang telah dilakukan selama pembelajaran sebelum adanya penelitian ini.

2. Siswa, lebih aktif lagi di dalam pembelajaran, ikuti pembelajaran apa yang telah guru berikan sehingga mampu menguasai materi dan keterampilan pada pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi bola voli.
3. Sekolah, peran sekolah adalah memfasilitasi segala proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih efisien, dan tercapainya suatu pembelajaran tersebut khususnya pembelajaran pendidikan jasmani



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aussie, Slamet Santoso, 2015. *Modifikasi Pembelajaran Penjas. Yayasan Perguruan Tinggi Tunas Pembangunan Universitas Tunas Pembangunan*. Surakarta.
- Barbara L, Viera. 2004. *Volly ball*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Beutelstahl, Dieter. 2011. *Belajar bermain Bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husdarta, dan Saputra Yudha M. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, Slamet Santoso, 2015. *Modifikasi Pembelajaran Penjas. Yayasan Perguruan Tinggi Tunas Pembangunan Universitas Tunas Pembangunan*. Surakarta.
- Rahayu, EgaTrisna. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: alfabet.
- Rifai. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah dengan Menggunakan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangpawitan IV*. Jurnal Kreatif Motion Vol. III No. 1.
- Roji. 2008. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas I*. Jakarta: Erlangga.
- Rosna, Andi.2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Terpencil Baina Barat*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6.
- Sukirno.2012. *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press.
- Syariffuddin, dan Muhadi, Mulyadi. *Pengaruh Pembelajaran Modifikasi Permainan Bola Voli Mini Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah*. Jurnal Pendidikan Jasmani. Universitas Negeri Surabaya.
- Tamat, Tisnowati. 2002. *Pendidikan Jasmjani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas terbuka.